



## **Literasi Keuangan dan Perlindungan Kejahatan Digital pada Masyarakat Desa Leyangan**

### ***Financial Literacy and Protection Against Cybercrime in the Leyangan Village Community***

**Mardhiyaturrositaningsih\*, Kharisma Zahra Fauzia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[mardhiyaturrositaningsih@walisongo.ac.id](mailto:mardhiyaturrositaningsih@walisongo.ac.id), [kharismazf26@gmail.com](mailto:kharismazf26@gmail.com)

\*Corresponding author: [mardhiyaturrositaningsih@walisongo.ac.id](mailto:mardhiyaturrositaningsih@walisongo.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Digitalisasi diterapkan dalam berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali sektor keuangan. Masyarakat Desa Leyangan berdasarkan observasi menunjukkan mayoritas belum mendapatkan informasi mengenai keuangan digital dan perlindungan dari kejahatan digital. Hal ini berdampak pada masih terbatasnya penggunaan fasilitas keuangan digital yaitu 32 persen. Tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka peningkatan literasi keuangan digital dan perlindungan kejahatan digital pada masyarakat Desa Leyangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Service Learning* yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang literasi keuangan dan perlindungan kejahatan digital pada masyarakat Desa Leyangan. Literasi pinjaman online dan upaya perlindungan dari bentuk kejahatan digital disampaikan dalam sosialisasi tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan literasi peserta lebih dari 80 persen. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan hasil jawaban peserta mengenai literasi keuangan digital dan perlindungan kejahatan digital sebelum dan setelah kegiatan. Harapannya melalui kegiatan sosialisasi ini masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas layanan keuangan digital dalam kegiatannya dengan tetap menerapkan sikap kehati-hatian.

**Kata Kunci:** Keuangan Digital, Literasi, Perindungan Digital

#### **ABSTRACT**

*Digitalization is applied in various sectors of life, including the financial sector. Observations from the Leyangan Village community indicate that the majority have not received information about digital finance and protection from digital crime. This has resulted in the limited use of digital financial facilities, at 32 percent. The purpose of this activity is to improve digital financial literacy and digital crime protection among the Leyangan Village community. This community service activity was carried out using the Service Learning method, which was carried out by providing outreach on financial literacy and digital crime protection to the Leyangan Village community. Online loan literacy and protection efforts from digital crime were presented in the outreach. The results of this activity showed an increase in participant literacy of more than 80 percent. This is indicated by changes in the results of participants' answers regarding digital financial literacy and digital crime protection before and after the activity. It is hoped that through this outreach activity, the community can utilize digital financial services facilities in their activities while still maintaining a cautious attitude.*

**Keywords:** Digital Finance; Digital Protection; Literacy

#### **PENDAHULUAN**

Di era digitalisasi seperti saat ini mendorong penggunaan internet yang semakin luas terbukti dengan meningkatnya jumlah penggunaan internet yang mencapai 79,50 persen pada tahun 2024. Di era digital literasi keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh individu. Literasi keuangan menjadi aspek pengetahuan mendasar terkait pengelolaan

keuangan pribadi, beberapa contoh literasi keuangan seperti cara menabung, investasi, hingga risiko keuangan.

Literasi keuangan adalah serangkaian untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara lebih baik. Literasi keuangan dapat membantu membuat

keputusan dan memahami risiko keuangan dengan tepat (Windasari et al., 2025).

Selain literasi keuangan umum, literasi keuangan digital juga penting dimiliki oleh individu. Literasi keuangan digital adalah wawasan, kepercayaan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan dalam bentuk digital untuk mengelola keuangan. (Panjaitan et al., 2023). Literasi keuangan digital memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi melalui internet. Dengan hadirnya aplikasi atau fitur memberikan kemudahan dalam bertransaksi, sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa membawa uang dalam bentuk fisik atau cash. Namun, hal tersebut tidak terlepas dari pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi tersebut, sehingga masyarakat tidak terjebak dalam masalah keuangan, seperti pinjaman online.

Tingginya tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki mendorong penggunaan aplikasi keuangan digital untuk memudahkan dalam mengelola atau bertransaksi secara digital (Windasari et al., 2025). Namun demikian, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan inklusi keuangan sebesar 80,51%.

Disisi lain selain menawarkan manfaat teknologi juga dihadapkan pada tantangan yaitu

dalam hal kejahatan digital. Kejahatan digital diantaranya pencurian identitas, penipuan online, peretasan, serta penyalahgunaan data pribadi. Perlindungan dari kejahatan digital penting untuk dilakukan (Firdaus, 2024).

Pengabdian mengenai literasi keuangan digital terdahulu dilakukan oleh Ramiyanti dan Arianto pada UMKM. Hasilnya melalui literasi keuangan digital mendorong UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan digital (Rahmiyanti & Arianto, 2023). Meningkatkan kesadaran dan literasi digital mampu memberikan solusi teknis untuk melindungi data pribadi agar terhindar dari ancaman keamanan informasi (Putra et al., 2024). Lambyombar et al., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan yang awalnya 10 persen setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar 76% (Lambyombar et al., 2024)

Desa Leyangan adalah salah satu daerah di Kabupaten Semarang yang berdasarkan hasil observasi menyatakan 80 persen masyarakat belum mendapatkan informasi mengenai keuangan digital dan perlindungan dari kejahatan digital. Terdapat 32 persen masyarakat yang belum memanfaatkan fasilitas keuangan digital. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang literasi

keuangan digital dan perlindungan kejahatan keuangan digital pada masyarakat Desa Leyangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pada masyarakat Desa Leyangan.

### METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi literasi keuangan digital dan perlindungan kejahatan digital dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025 di Balai Desa Leyangan. Kegiatan dihadiri sejumlah 25 peserta.

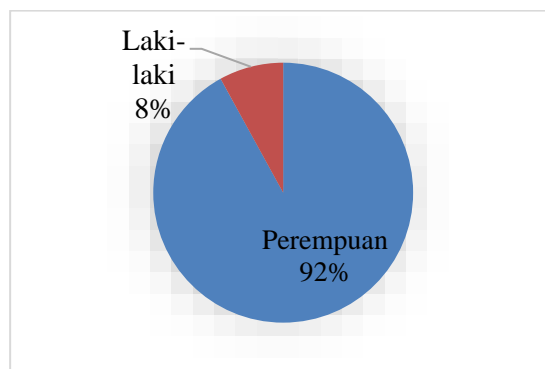
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning*. Metode *service learning* dalam pengabdian ini memungkinkan untuk tim pengabdian menyampaikan secara langsung kepada masyarakat Dea Leyangan.

Kegiatan dimulai dengan pra kegiatan dengan membagikan angket kepada peserta untuk diisi, dilanjutkan dengan penyampaian materi seminar literasi keuangan digital disampaikan oleh Mardhiyaturrositaningsh dan materi perlindungan kejahatan digital disampaikan i Muhammad Alhiqni Bisholihin. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan pengisian angket setelah kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan literasi masyarakat desa Leyangan melalui kegiatan Sosialisasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian diikuti oleh 25 peserta yang merupakan warga masyarakat desa Leyangan dengan karakteristik sebagai berikut (Gambar 1).

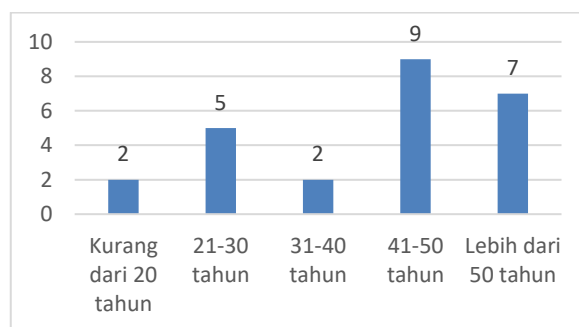
**Gambar 1.** Peserta Seminar berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1 menginformasikan peserta berdasarkan jenis kelaminnya. Peserta sejumlah 25 orang yang merupakan penduduk Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur. Mayoritas peserta berjenis kelamin perempuan yaitu 92% atau sejumlah 23 peserta. Sementara itu, peserta laki-laki yaitu 8% atau sejumlah 2 peserta.

**Gambar 2.** Peserta Seminar berdasarkan Usia



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 2 menginformasikan peserta berdasarkan usianya. Peserta seminar berusia 41-50 tahun yaitu sejumlah 9 orang. Usia lebih dari 50 tahun sejumlah 7 orang. Usia 21-30 tahun sejumlah 5 orang.

Usia 31-40 tahun dan Usia kurang dari 20 tahun masing-masing 2 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berada pada usia 41-50 tahun. Pengetahuan Peserta Sebelum Dan Setelah Seminar



**Gambar 3.** Pemaparan materi literasi keuangan digital



**Gambar 4.** Pemaparan materi perlindungan kejahatan digital

Peserta seminar keuangan sejumlah 25 peserta. Mayoritas peserta belum pernah mendapatkan edukasi tentang keuangan yaitu 92 persen, hanya 2 orang atau 8 persen peserta yang telah mengikuti kegiatan edukasi keuangan sebelumnya. Namun demikian, 68 persen atau 17

peserta telah memanfaatkan layanan keuangan digital, sisanya 32 persen atau 8 peserta belum memanfaatkan layanan keuangan digital.

Layanan keuangan digital yang telah dimanfaatkan oleh peserta seminar mayoritas Mobile Banking 53 persen. Selain Mobile Banking terdapat pula layanan keuangan digital yang digunakan yaitu QRIS 28 persen dan E-Money 19 persen.

**Tabel 1.** Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Seminar

	Sebelum (%)	Setelah (%)
Pinjaman Online	68	88
Bahaya Pinjaman Online Ilegal	48	88
Cara Membedakan Pinjaman Online Legal dan Ilegal	28	88
Cara Melaporkan Kejahatan Layanan Keuangan Digital	32	80
Perlindungan Data	48	92

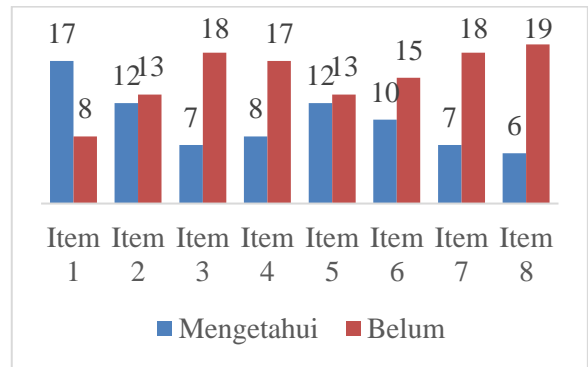
Risiko Keamanan	40	92
Bentuk Kejahatan Keuangan Digital	28	88
Ketentuan Pengguna Layanan	24	92

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 1 menjelaskan kondisi Literasi peserta sebelum dan setelah seminar literasi keuangan digital dan cyber security. Pada kondisi sebelum seminar menunjukkan mayoritas pertanyaan berada dibawah 50 persen. Hanya terdapat satu pertanyaan mengenai pengetahuan pinjaman online yang menunjukkan angka diatas 50 persen yaitu 68 persen.

Pengetahuan peserta setelah sosialisasi literasi keuangan digital dan cyber security menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh pertanyaan yaitu diatas 80 persen. Pada pengetahuan yang berkaitan dengan perlindungan data, risiko keamanan dan ketentuan pengguna layanan merupakan tiga pertanyaan dengan pengetahuan tertinggi yaitu mencapai 92 persen peserta.

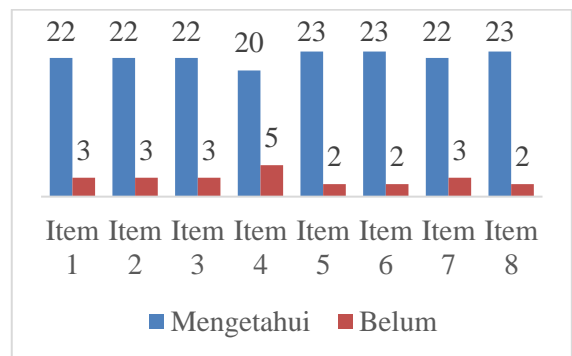
**Gambar 3.** Pengetahuan Peserta Sebelum Kegiatan



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan literasi masyarakat desa leyangan sebelum dan setelah seminar dilaksanakan.

**Gambar 4.** Pengetahuan Peserta Setelah Kegiatan



Sumber: Data diolah, 2025

Kegiatan literasi pada masyarakat Desa Leyangan menunjukkan peningkatan antara sebelum dan setelah pelatihan. Literasi keuangan digital yang baik dapat dilakukan dengan pemberian sosialisasi kepada masyarakat. Diharapkan dengan adanya literasi keuangan digital yang baik mampu meningkatkan penggunaan pada layanan keuangan digital itu sendiri

(Mardhiyaturositaningsih & Hakim, 2022). Meningkatkan kesadaran dan literasi digital mampu memberikan solusi teknis untuk melindungi data pribadi agar terhindar dari ancaman keamanan informasi (Putra et al., 2024)

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka upaya peningkatan literasi keuangan digital dan perlindungan kejahatan digital pada masyarakat di Desa Leyangan.

Kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan literasi dari sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Peningkatan lebih dari 80 persen, hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dilaksanakan baik literasi keuangan digital maupun literasi perlindungan kejahatan digital. Kegiatan pengabdian lebih lanjut dapat dilakukan dengan skema kegiatan berbasis komunitas seperti UMKM dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananda, C. F., Indraswari, C., & Lie, C. F. (2025).

Sosialisasi Literasi Keuangan: Bijak Finansial Pahami Risiko Pinjaman Online dan Bahaya Judi Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 10–19.

Awalia, H., Hamdi, S., & Nasrullah, A. (2022).

Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Pada Perempuan di Desa Wisata Banyumulek Kabupaten Lombok Barat. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 105–114.

Ayu, N., Pertiwi, S., Umardiyah, F., Mansyur, M.

N., Sapi, I., Sholichah, A., & Fudlah, T. N. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 5(1).

Basiru, W. La, Ratiningsih, & Faradila, P.

(2024). Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Siswa: Menghindari Jebakan Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 287–295.

Firdaus, R. A. (2024). Perlindungan Hukum

dan Pencegahan Kejahatan Siber di Era Digital dalam Sistem Hukum di Indonesia. *Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan Dan Politik Islam*, 4(1), 79–104.

<https://doi.org/10.14421/cf582q68>

Hardinata, M. J., Shanti, Sitohang, Y. Y.,

Rahma, I. A., Utomo, S., & Ramadoni, S. R. (2024). Sosialisasi Kebijakan Bank Digital: Perlindungan Hukum terhadap Data Nasabah dari Risiko Serangan Siber. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 165–172.

Iriani, L. dian, Hidayah, N., Febry,

Mufrihah, E., & Akmal. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Pelaku UMKM Melalui Sosialisasi Sistem Pembayaran Non-Tunai di Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(2), 2815–2824.
- Lambyombar, Y., Temalagi, S., Yohanes Zefnath Warkula, & Welay, P. A. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Masyarakat Desa Tanah Miring. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 61–68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7174>
- Mardhiyaturrositaningsih, & Hakim, M. L. (2022). Determinant Factors of Digital Financial Literacy: A Study of Women Entrepreneurs. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 5(2).  
<https://doi.org/http://doi.org/10.22515/jfib.v5i2.5495>
- Nopriansyah, W., & Wafi, N. S. (2024). Literasi Keuangan Digital: Bahaya dan Dampak Pinjaman Online Ilegal Bagi Mahasiswa. *AKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 421–432.
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., Tan, T. I., Lumbanraja, E., & Naibaho, G. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi Umkm Dalam Pengembangan Wisata Pantai Pariskabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 3(2), 132–138.  
<https://doi.org/10.36985/nnxenw51>
- Putra, A. J., Nasution, M., Zuhri, S. H., Irmayani, D., & Rasyid, I. M. (2024). Pelatihan Basic Cyber Security Untuk Keamanan dan Perlindungan Data Pribadi di Dunia Digital. *Ika Bina En Pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–65.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ikabinaenpabolo.v4i2.6045>
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167.  
<https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>
- Rizky, F., & Widadi, B. (2025). Bisnis UMKM di Era Digital: Pentingnya Literasi Keuangan di Kabupaten Banyumas. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 5(2).  
<https://doi.org/10.20895/ijcosin.v5i2.9567>
- Salma, N., Purnomo, R. F., Oktaria, E. T., Alie, M. S., & Silvia, D. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Digital pada Ibu-ibu PKK dalam Pengelolaan Produk UMKM Desa Wisata Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(2), 98–103.
- Setyawan, H., & Suhendi, C. (2025).

Digital Literacy and Digital Financial Literacy Enhancement Program for Karang Taruna members Program Peningkatan Literasi Digital dan Literasi keuangan Digital bagi Anggota Karang Taruna. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 802–810.

Siska, Villa, & Juni. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Digital untuk Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Batasa : Bangun Cipta, Rasa, & Kars*, 3(4), 98–104.

Wahib, P., Narotama, A. T., Muhammad, N., Sahrudin, Funky, & Dimas. (2022). Sosialisasi Cyber Security untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2)

Widijiantoro, S. T., Yuanda, L., & Kusuma, F. (2025). Membangun Kesadaran Finansial Digital: Implementasi Program Literasi Keuangan bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–22.

Windasari, V., Gurnahawan, Naufalia, V., & Helmy, M. S. (2025). Pelatihan Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1224–1231.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpm ba.v3i4.2389>